



Tema :

"SELAMATKAN BUMI KITA DEMI TERPELIHARANYA KEHIDUPAN KITA"

SAVE OUR EARTH.

CARE FOR OUR FUTURE FOR LIFE WORLD LIVING

HIMBAUAN

GERAKAN MORAL PERINGATAN HARI BUMI

Sadarkah anda bahwa:

- Penipisan lubang Ozon masih mengancam kita akibat penggunaan Halon dan CFC;
- Bumi semakin memanas karena meningkatnya konsentrasi gas-gas rumah kaca;
- Bumi semakin menurun daya dukungnya;
- Udara untuk hidup kita semakin tercemar.

Dan ini semua adalah akibat ulah manusia. Untuk membantu, sudikah Anda sejenak menyadarinya dan secara moral ikut berpartisipasi dengan:

1. Melakukan gerakan penanaman pohon buah-buahan pada tanggal 22 April 2000, untuk menyerap emisi CO_2 sekaligus membantu memenuhi kebutuhan hidup kita.
2. Tidak menggunakan kendaraan bermotor pribadi satu hari saja, pada tanggal 23 April 2000, untuk menurunkan emisi udara secara nyata.

Kesediaan dan tanggung jawab Anda secara moral sangat kami harapkan.

RENUNGAN

Tiga puluh tahun yang lalu, seorang Senator dari Negara Bagian Wisconsin di Amerika Serikat bernama Gaylord Nelson melakukan suatu gerakan yang menyuarakan kepedulian terhadap lingkungan. Dia melihat bahwa lingkungan pada saat itu, yaitu tahun 1970, telah menunjukkan berbagai permasalahan. Udara semakin tercemar, sungai-sungai dan danau tampak kotor, serta limbah berbahaya tersebar di berbagai tempat. Karena itu, dia menyatakan tanggal 22 April 1970 sebagai Hari Bumi Pertama. Hari Bumi Pertama ternyata dapat menarik perhatian lebih dari 20 juta peserta dari seluruh dunia, yang menandai dimulainya era kepedulian terhadap lingkungan.

Sejak saat itu, masyarakat dari berbagai negara di dunia telah berupaya menyadarkan semua pihak untuk menyelamatkan bumi dari kerusakan yang semakin parah. Tetapi apa sebenarnya yang telah terjadi dalam kurun waktu tiga dasawarsa terakhir ini? Manusia ternyata merupakan kekuatan "merusak" terbesar di bumi ini. Manusia telah merubah bentukan fisik, kimia, dan biologi di muka bumi ini. Dan hasilnya, kita dihadapkan pada adanya 2 lubang raksasa pada lapisan ozon yang menyebabkan kita semakin tidak terlindungi dari radiasi matahari. Kegiatan dan kerusakan oleh manusia juga telah menyebabkan peningkatan suhu bumi yang diikuti oleh kenaikan muka air laut dan perubahan iklim.

Melihat semakin parahnya permasalahan bumi kita, maka marilah kita sebagai suatu kemitraan antara pemerintah, dunia usaha, lembaga swadaya masyarakat, serta masyarakat luas bersama-sama menyadari bahwa ***hanya upaya kita bersamalah yang dapat menyelamatkan bumi ini dari kehancuran.***

Marilah kita peringati Hari Bumi 2000 ini sebagai sumbangan kita bagi penyelamatan bumi kita, dengan berupaya mengurangi pencemaran dan menghidupkan lingkungan kita kembali. Tetapi janganlah upaya ini berakhir pada peringatan ini saja, hendaknya menjadi suatu awal dari gerakan moral yang sungguh-sungguh, demi kelangsungan hidup kita dan generasi penerus kita.

Jakarta, 22 April 2000

Menteri Negara Lingkungan Hidup/
Kepala BAPEDAL,

ttd

Dr. A. Sonny Keraf

Latar Belakang

Setiap tanggal 22 April, penduduk di banyak negara merayakan hari yang ditujukan untuk kesehatan lingkungan bumi yang difokuskan kepada kampanye tahunan dalam menghadapi masalah-masalah besar dunia sekaligus mendidik masyarakat dunia untuk menyadarinya.

Peringatan Hari Bumi 2000 difokuskan pada masalah pemanasan global dan kebutuhan mendesak menuju era penggunaan energi matahari, dengan tujuan menciptakan kesadaran masyarakat di seluruh dunia terhadap upaya efisiensi penggunaan sumber daya energi yang dapat diperbaharui secara arif. Hal ini sesuai dengan *Kyoto Protocol on Global Warming*.

Dengan semakin meningkatnya penduduk dunia, berdampak terhadap peningkatan kegiatan pembakaran batubara dan minyak bumi untuk menghasilkan tenaga. Karbon yang berasal dari fosil tumbuh-tumbuhan yang termampatkan selama jutaan tahun di perut bumi, menyebar di udara, menyebabkan selimut panas yang menahan CO₂ di bumi. Suhu udara di bumi meningkat secara signifikan. Para ahli telah memperkirakan bahwa peningkatan ini akan menimbulkan perubahan iklim. Dan tentunya kerusakan tahunan dari bencana alam terutama karena perubahan iklim meningkat lebih dari 40 kali selama 30 tahun terakhir ini (1970-2000). Disamping itu telah terjadi peningkatan konsentrasi zat-zat perusak lapisan ozon serta pencemaran udara lintas batas dan hujan asam. Jalan keluarnya adalah perubahan yang cepat kepada sistem energi bersih yang tidak berpolusi, energi matahari yang terbaharui, energi angin dan air.

Di tingkat nasional, pencemaran dan kerusakan lingkungan yang terjadi sudah mencapai taraf yang memprihatinkan. Setiap tahun ribuan hektar hutan hilang, baik akibat penebangan maupun kebakaran hutan, pencemaran sungai dan danau semakin meningkat; pencemaran udara, terutama di kota-kota besar sudah sampai tahap yang membahayakan kesehatan. Dari sisi politik, masalah lingkungan masih dianggap marginal dan kemauan politik di seluruh jajaran pemerintah belum dirasa nyata dan peka dalam menghadapi masalah lingkungan.

Oleh karena itu, dalam peringatan Hari Bumi 2000 akan dilaksanakan kegiatan yang lebih bersifat gerakan moral, disamping menguji tingkat marginalitas dan kemauan politik pemerintah dalam hal pengelolaan lingkungan.

Peringatan Hari Bumi 2000 akan melibatkan segenap lapisan masyarakat yang meliputi dunia usaha, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), masyarakat luas, dan pemerintah daerah. Hal ini sesuai dengan makna yang tersirat dalam peringatan Hari Bumi, yaitu bahwa keselamatan bumi kita merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat.

KEGIATAN DALAM RANGKA "PERINGATAN HARI BUMI 2000"

No	WAKTU	ACARA	TEMPAT
1	7 - 22 April 2000	Pemasyarakatan Peringatan Hari Bumi 2000	Seluruh Indonesia
2	22 April 2000	Seminar "Menerobos Marginalisasi Pengelolaan Lingkungan Hidup di Indonesia"	Sari Pan Pacific Hotel Jakarta
3	22 April 2000	Pencanangan "Peringatan Hari Bumi 2000" oleh Presiden RI	Istana Negara Jakarta
4	23 April 2000	Pelaksanaan Satu Hari Tanpa Kendaraan Bermotor Pribadi	Seluruh Indonesia
5	24 April 2000	Penanaman Pohon Buah-buahan secara simbolis oleh Wakil Presiden	Taman Medan Merdeka Jakarta diikuti oleh seluruh propinsi serta kota seluruh Indonesia
6	24 April 2000	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Penanaman Pohon ◆ Peninjauan Penggantian CFC ◆ Kampanye Bahan Bakar Non Timbal 	Kantor MNLH/Bapedal/Bapedalda DKI Jakarta
7	27 April 2000	Seminar Perubahan Iklim	Kantor Bapedalda DKI